BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Leverage* (X1), Profitabilitas (X2), Nilai Perusahaan (Y) dan Kebijakan Dividen (Z). Subjek penelitiannya yaitu pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024 dan memenuhi kriteria dari penelitian. Data yang diambil dari situs website Bursa Efek Indonesia www.idx.com dan website masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan *Food and Beverage*

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi tiga sektor utama,antara lain sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Dalam penelitian ini diteliti perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang merupakan bagian dari sektor *Costumer Non-Cyclicals* atau sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi terdiri dari beberapa sub sektor meliputi, perdagangan ritel makanan dan bahan pokok (*food and staples retailing*), makanan dan minuman (*food and beverage*), rokok (*tobacco*), dan produk rumah tangga non tahan lama (*nondurable household product*).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data

dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam artian cara ilmiah ini kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional yang berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga dapat terjangkau oleh penalaran manusia, dimana penelitian yang rasional itu merupakan penelitian yang menggunakan teori. Empiris yang berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Dan sistematis yang berarti proses yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Secara umum tujuan dari penelitian untuk menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan, dan untuk menciptakan. Sedangkan kegunaan penelitian secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami masalah, memecahkan masalah, mengantisipasi masalah dan untuk membuat kemajuan (Sugiyono, 2023:7).

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023:16).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif dengan pendekatan survei. Metode statistik deskriptif merupakan metode

analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2023:206). Pendekatan survei merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk menentukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2023:68) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis membagi kedalam tiga variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

   Menurut Sugiyono (2023:69) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Leverage* sebagai X_1 dengan menggunakan indikator DER (*Debt to Equity Ratio*), dan Profitabilitas sebagai X_2 dengan indikator ROA (Return on Assets)

2. Variabel Dependen (Terikat)

   Menurut Sugiyono (2023:69) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada

penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah Nilai Perusahaan sebagai Y dengan indikator *Tobin's Q*.

3. Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono (2023:69) variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel moderator adalah Kebijakan Dividen sebagai Z dengan indikator DPR (*Dividend Payout Ratio*).

Untuk lebih jelasnya, tabel operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
***Leverage* (X_1)**	*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2022:153)	*Debt to Equity Ratio* (DER) $= \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio
Profitabilitas (X_2)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu (Kasmir, 2022:198)	*Return on Assets* (ROA) $= \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan	*Tobin's Q* $= \frac{MVE\ +\ Debt}{Total\ assets}$	Rasio

	dengan harga saham (Indrarini, 2021:48)		
Kebijakan Dividen (Z)	Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil oleh manajemen keuangan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhirnya akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang (Darmawan, 2019:16).	*Dividen Payout Ratio* (DPR) $= \frac{Dividend}{Net\ Profit} x\ 100$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan bersifat empiris. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2023:194). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2023:9). Sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dengan cara melakukan browsing pada situs resmi di Bursa Efek Indonesia www.idx.com dan website resmi tiap perusahaan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2023:126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 yang berjumlah 97 perusahaan, yang disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Populasi Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	9 Desember 1997
2	ADES	Akasha Wira International Tbk	13 Juni 1994
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	2 Desember 2019
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk	11 Juni 1997
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk	4 Agustus 2022
7	ANDI	Andira Agro Tbk	16 Agustus 2018
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	8 Mei 2013
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	27 Mei 2022
10	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk	30 November 2023
11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	10 Januari 2019
12	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk	6 Januari 2023
13	BISI	Bisi Internasional Tbk	28 Mei 2007
14	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	1 November 2021
15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004
16	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	8 Mei 1995
17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	27 Oktober 2009
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
19	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk	8 November 2022
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9 Juli 1996
21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	5 Mei 2017
22	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	6 Desember 2021
23	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Maret 2019
24	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Maret 1991
25	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	28 November 2006

26	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk	10 Agustus 2022
27	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	9 Januari 2020
28	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk	18 Juli 2022
29	DLTA	Delta Djakarta Tbk	27 Februari 1984
30	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	8 Desember 2015
31	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industri	24 Maret 2000
32	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	14 Juni 2013
33	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	14 September 2020
34	FAPA	FAP Agri Tbk	4 Januari 2021
35	FISH	FKS Multi Agro Tbk	18 Januari 2002
36	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	8 Januari 2019
37	GOLL	Golden Plantation Tbk	23 Desember 2014
38	GOOD	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
39	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk	10 Juli 2023
40	GULA	Aman Agrindo Tbk	3 Agustus 2022
41	GUNA	Gunanusa Eramandiri Tbk	9 Juli 2024
42	GZCO	Gozco Plantations Tbk	15 Mei 2008
43	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
44	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk	25 April 2022
45	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7 Oktober 2010
46	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12 Februari 2020
47	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
48	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk	9 Desember 2021
49	ISEA	Indo American Seafoods Tbk	8 Juli 2024
50	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk	4 Agustus 2022
51	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	30 Mei 2011
52	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23 Oktober 1989
53	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25 November 2019
54	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	5 Juli 1996
55	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	16 Januari 2013
56	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	10 Februari 2006
57	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk	12 Juni 2023
58	MGRO	Mahkota Group Tbk	12 Juli 2018
59	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk	8 November 2022
60	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	15 Desember 1981
61	MYOR	Mayora Indah Tbk	4 Juli 1990
62	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk	13 Desember 2021
63	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk	6 Februari 2023
64	NEST	Esta Indonesia Tbk	8 Agustus 2024
65	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	10 Maret 2023
66	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk	6 September 2021
67	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk	7 Juli 2020
68	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	18 Desember 2020
69	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994

70	PSGO	Palma Serasih Tbk	25 November 2019
71	PTPS	Pulau Subur Tbk	9 Oktober 2023
72	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
73	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	18 Juni 2007
74	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	9 Juni 2011
75	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	27 Desember 1996
76	SKBM	Sekar Bumi Tbk	28 September 2012
77	SKLT	Sekar Laut Tbk	8 September 1993
78	SMAR	PT Sinas Mas Agro Resources and Technology Tbk	20 November 1992
79	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk	6 Januari 2023
80	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12 Desember 2013
81	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk	10 Maret 2022
82	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk	10 Oktober 2023
83	STTP	Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
84	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk	12 April 2021
85	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk	6 Desember 2021
86	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14 Februari 2000
87	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	11 Juni 1990
88	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk	10 Juli 2023
89	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk	12 April 2022
90	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk	8 Juli 2022
91	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk	31 Oktober 2023
92	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad	2 Juli 1990
93	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	6 Maret 1990
94	WAPO	Wahana Pronatural Tbk	22 Juni 2001
95	WINE	Hatten Bali Tbk	10 Januari 2023
96	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk	6 Desember 2021
97	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk	2 Februari 2021

Sumber: www.idx.com (diolah kembali)

3.2.3.3 Penetuan Sampel

Sampel merupakan bagian yang terdiri dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2023:127).

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, di mana untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling (Sugiyono, 2023:128). Pada dasarnya teknik sampling dibagi ke dalam dua jenis diantaranya:

1. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampel ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random,* sampling era (*cluster*).
2. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive,* jenuh, dan *snowball.*

Penentuan sampel dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan maksud pertimbangan tertentu atau dengan maksud atau tujuan tertentu (Sugiyono, 2023:133). Oleh karena itu, pemilihan sampel akan dipilih berdasarkan kriteria berikut:

1. Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024.
2. Perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*/ IPO) sebelum tahun 2020.

3. Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024.
4. Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang mendapatkan laba selama tahun 2020-2024.
5. Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang membagikan dividen berturut-turut selama tahun 2020-2024.
6. Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang memiliki nilai *Dividend Payout Ratio* jauh melebihi batas kewajaran industri selama tahun 2020-2024.

Tabel 3.3

Teknik *Purposive Sampling*

No	Kriteria/ Pertimbangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2024.	97
2	Perusahaan yang tidak melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*/ IPO) sebelum tahun 2020	(42)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024	(3)
4	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba selama tahun 2020-2024.	(21)
5	Perusahaan yang tidak membagikan dividen berturut-turut selama tahun 2020-2024.	(12)
6	Perusahaan yang memiliki nilai *Dividend Payout Ratio* jauh melebihi batas kewajaran industri selama tahun 2020-2024.	(3)
	Jumlah Sampel Penelitian	16
	Jumlah Data Sampel Penelitian (16 x 5 tahun)	80

Sumber: www.idx.com (diolah kembali)

Berikut 16 perusahaan yang menjadi sampel penelitian disajikan pada tabel:

Tabel 3.4

Daftar Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	9 Desember 1997
2	BISI	Bisi Internasional Tbk	28 Mei 2007
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	8 Mei 1995
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9 Juli 1996
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Maret 1991
6	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	14 Juni 2013
7	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7 Oktober 2010
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
10	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23 Oktober 1989
11	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	5 Juli 1996
12	MYOR	Mayora Indah Tbk	4 Juli 1990
13	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	9 Juni 2011
14	SKLT	Sekar Laut Tbk	8 September 1993
15	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	11 Juni 1990
16	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad	2 Juli 1990

Sumber: www.idx.com (diolah kembali)

3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Studi kepustakaan (*library research*) merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, literatur-literatur, jurnal, surat kabar, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sub sektor *food and*

beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi masing-masing perusahaan.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian dapat dimaknai sebagai kerangka berpikir yang menggambarkan keterkaitan antarvariabel yang diteliti, mencerminkan bentuk dan jumlah rumusan masalah yang hendak dijawab melalui penelitian, teori yang menjadi dasar penyusunan hipotesisi, serta jenis dan jumlah hipotesis beserta teknik analisis statistic yang diterapkan (Sugiyono, 2023:72). Model penelitian yang telah dirancang adalah sebagai berikut:

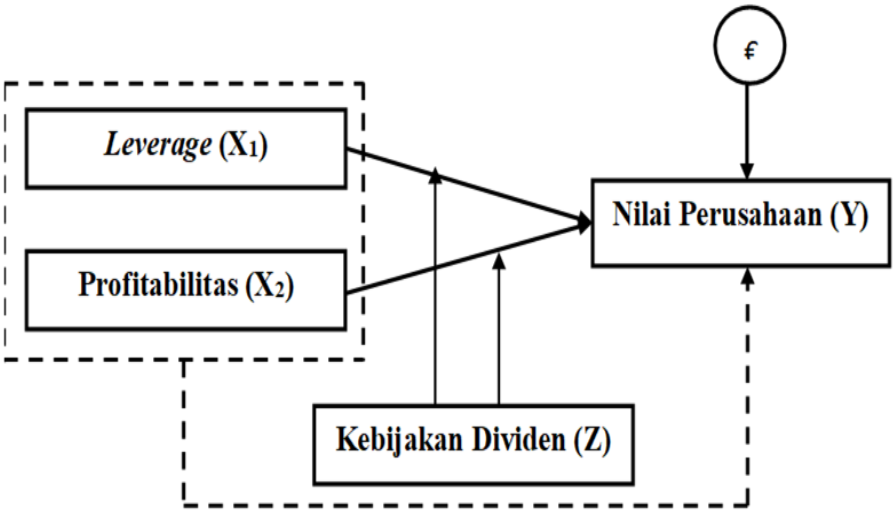

Keterangan:

€ = Epsilon (Variabel lain yang mempengaruhi variabel Y namun tidak diteliti oleh penulis)

⟶ = Pengaruh Parsial

⇢ = Pengaruh Simultan

Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah variabel Independen *Leverage*, dan Profitabilitas tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan, dan apakah variabel moderating Kebijakan Dividen memperkuat atau memperlemah hubungan pengaruh tersebut. Metode analisis data adalah cara pengelolaan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan model matematika dan statistik yang diklasifikasikan dalam analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang digunakan untuk menguji variabel moderasi dalam meperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023:206) merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Pada analisis ini, penyajian data digunakan menggunakan tabel, grafik, histogram, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan pengujian statistik deskriptif dengan program *Eviews* versi 13.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan pengaruh atas hubungan yang signifikan. uji asumsi

klasik ini meliputi uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas. Menurut Priyatno (2022:64) untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal, uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

   Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Menurut Ghozali (2018) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan pada probabilitas *(Asymptotic Significance),* yaitu:

   a. Jika probabilitas ≥ 0,05 maka distribusi dan model regresi adalah normal
   b. Jika probabilitas ≤ 0,05 maka distribusi model regresi adalah tidak normal

2. Uji Multikolinearitas

   Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik idealnya tidak menunjukkan adanya korelasi tinggi diantara variabel-variabel independennya, karena korelasi ini dapat mengganggu kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat. Ghozali (2018:110) menyatakan bahwa tingkat signifikansi 90% keberadaan multikolinearitas dapat diidentifikasi melalui matriks korelasi dengan ketentuan berikut:

a. Jika nilai korelasi antara dua variabel independen melebihi 0,90 (> 0,90), maka model terjadi multikolinearitas.
b. Jika nilai korelasi antara dua variabel berada di bawah 0,90 (< 0,90), maka model bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual apakah pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas maka dapat dilakukan dengan uji Glejser. Uji Glejser ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Apabila variabel independen memiliki signifikan < 0,05 maka akan terjadi heteroskedastisitas.
b. Apabila variabel independen memiliki signifikan > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Pada penelitian ini metode yang digunakan yakni analisis regresi data panel. Menurut Basuki (2021:5) data panel merupakan gabungan dari data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu merupakan data yang berdasarkan observasi yang dilakukan pada waktu yang berbeda seperti data yang dikumpulkan secara regular dengan waktu harian, mingguan, kuartalan bahkan tahunan. Sedangkan data silang merupakan data yang disatukan pada satu

waktu seperti data yang dilakukan setiap 5 tahun. Umumnya pendugaan perameter dalam analisis regresi dengan data *cross section* dilakukan menggunakan pendugaan metode kuadrat terkecil atau disebut *Ordinari Least Square* (OLS).

Persamaan yang digunakan dalam model regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Nilai Perusahaan)

X_1 = Variabel independen 1 (*Leverage*)

X_2 = Variabel independen 2 (Profitabilitas)

α = Konstanta

$\beta_{(1,2)}$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = *Error term*

i = Perusahaan

t = Waktu

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan tiga pendekatan menurut Basuki (2021:6) adalah sebagai berikut:

1. *Common Effect Model*

   Common effect model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa berlaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi data panel.

Persamaan regresi dalam *common effect model* dapat diinformasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

X = Variabel independen

i = Perusahaan

t = Waktu

e = *Error term*

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan intensif. Namun demikian slopnya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squarea Dummy Variable* (LSDV).

$$Y = \alpha + i\alpha_{it} + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

X = Variabel independen

i = Perusahaan

t = Waktu

e = *Error term*

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

$$Y = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

X = Variabel Independen

i = Perusahaan

t = Waktu

e = *Error term*

Menurut Priyatno (2022:62) dalam penelitian model regresi data panel yang paling tepat, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam penentuan estimasi model yaitu:

1. Uji *Chow*

   Uji *chow* merupakan pengujian untuk menentukan apakah model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

   Kriteria pengambilan keputusan:

   a. Jika probabilitas pada *Cross Section* F < 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Fixed Effect*
   b. Jika probabilitas pada *Cross Section* F> 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Common Effect*

   Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai F hitung:

   a. Jika F hitung > F tabel maka model yang lebih baik adalah *Fixed Effect*
   b. Jika F hitung < F tabel maka model lebih baik adalah *Common Effect*

   Hipotesis yang dibentuk dalam uji *chow* adalah sebagai berikut:

   H_0 : model *common effect* lebih baik dibandingkan model *fixed effect*

   H_a : model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *common effect*

2. Uji *Hausman*

   Uji *hausman* merupakan uji yang digunakan untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan.

   Kriteria pengambilan keputusan:

   a. Jika probabilitas < 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Fixed Effect*
   b. Jika probabilitas > 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Random Effect*

   Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan *Chi square* hitung:

a. Jika *Chi square* hitung > *Chi square* tabel maka model yang lebih baik adalah *Fixed Effect*
b. Jika *Chi square* hitung < *Chi square* tabel maka model yang lebih baik adalah *Random Effect*

Hipotesis yang dibentuk dalam uji *hausman* adalah sebagai berikut:

H_0 : model *random effect* lebih baik dibandingkan model *fixed effect*

H_a : model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *random effect*

3. Uji *Langrange Multiplier*

Uji *langrange multiplier* merupakan uji yang digunakan untuk memilih apakah model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan.

Kriteria pengambilan keputusan:

a. Jika signifikansi pada *Both* < 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Random Effect*
b. Jika signifikansi pada *Both* > 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Common Effect*

Kriteria pengambilan keputusan berdasar nilai LM:

a. Jika nilai LM > *Chi square* tabel maka model yang lebih baik adalah *Random Effect*
b. Jika nilai LM < *Chi square* tabel maka model yang lebih baik adalah *Common Effect*

Hipotesis yang dibentuk dalam uji *langrange multiplier* adalah sebagai berikut:

H_0 : model *common effect* lebih baik dibandingkan model *random effect*

H_a : model *random effect* lebih baik dibandingkan model *common effect*

3.2.5.4 Koefisien Determinan (*Adjusted R Square*)

Menurut Priyatno (2022:68) nilai determinan merupakan nilai yang menunjukkan seberapa besar kemampuan model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinan (R^2) berada pada rentang nol dan satu ($0 \leq R^2 \geq 1$), sehingga jika nilai R^2 kecil atau mendekati nol (0) maka menunjukkan kemampuan variabel independen dalam mejelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, tetapi jika R^2 besar atau mendekati satu maka, variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut cara untuk memperoleh koefisien determinasi:

$$Kd = R^2 \, x \, 100$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

R^2 : Koefisien korelasi dikuadratkan

Adapun kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. $R^2 = 0$, jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya.
2. $R^2 = 1$, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati satu berarti semua variabel independen dalam model regresi memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2.5.5 *Moderate Regression Analysis* (MRA)

Dikarenakan dalam penelitian menggunalan variabel moderasi, maka persamaan regresi data panel untuk variabel moderasi adalah dengan menggunakan persamaan *Moderated Regression Analysisi* (MRA). Variabel moderasi merupakan variabel independen yang sifatnya akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:221). Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan aplikasi analisis regresi variabel *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA bertujuan untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi melalui pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu Kebijakan Dividen. Kebijakan dividen akan memoderasi hubungan antara *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan, dan memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Persamaan regresi moderasi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * Z + \beta_4 X_2 * Z + \mathcal{E}$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabek independen

X_1 = *Leverage*

X_2 = Profitabilitas

Z = Kebijakan Dividen

$\beta_3 X_1 * Z$ = Interaksi antara *leverage* dengan kebijakan dividen

$\beta_4 X_2 * Z$ = Interaksi antara profitabilitas dengan kebijakan dividen

ε $= Error\ terms$

Dalam melakukan pengujian *moderate regression analysis* terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika koefisien moderasi DPR memiliki tingkat signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima, yang artinya variabel moderasi tersebut mampu memoderasi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika koefisien moderasi DPR memiliki tingkat signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak, yang artinya variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan variabel independen terhadap dependen.

3.2.6 Pengujian Hipotesis

Untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang telah ditetapkan maka penulis melakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengujian hipotesis ini menggunakan pengujian hipotesis secara simultan (uji F) dan secara parsial (uji t).

Uji F bertujuan untuk menguji hipotesis koefisien regresi secara bersamaan (simultan) (Ghozali, 2018). Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh keseluruhan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali (2018), uji t atau uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sugiyono (Sugiyono, 2023:223), menjelaskan uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diteliti.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

   a. Secara Simultan

$H_0: \beta YX_1 : \beta YX_2 = 0$	*Leverage* dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
$H_a: \beta YX_1 : \beta YX_2 \neq 0$	*Leverage* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

   b. Secara Parsial

$H_0: \beta YX_1 = 0$	*Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
$H_a: \beta YX_1 \leq 0$	*Leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan
$H_0: \beta YX_2 = 0$	Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
$H_a: \beta YX_2 > 0$	Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
$H_0: \beta X_1 * Z \geq 0$	Kebijakan Dividen tidak memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan
$H_a: \beta X_1 * Z < 0$	Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

H_0: $\beta X_2 * Z \geq 0$	Kebijakan Dividen tidak memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
H_a: $\beta X_2 * Z < 0$	Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

2. Penetapan Tingkat Keyakinan

Pada penelitian ini tingkat keyakinan ditentukan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditolelir atau alpha (α) sebesar 5%, (α = 0,05) yang berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 0,95 dengan tingkat kesalahan 0,05. Penentuan alpha merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian yang dapat dipergunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikan hipotesis penelitian.

3. Uji Signifikansi

Tingkat signifikan (α) ditetapkan sebesar 0,95 dengan tingkat kesalahan yang ditolelir atau alpha (α) sebesar 0,05. Penetapan alpha 0,05 merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, yang dapat digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikan hipotesis penelitian.

a. Uji F (secara simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Alghifari, 2021:8). Adapun Rumus untuk Uji F adalah sebagai berikut:

$$\mathrm{F} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(N - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2: Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel independen

N : Jumlah sampel

Hipotesis yang akan digunakan, adalah sebagai berikut:

H_0: *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H_a: *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Uji t (secara parsial)

Uji t dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing (secara parsial) variabel independen terhadap variabel dependen (Alghifari, 2021:11).

Hipotesis yang akan digunakan, adalah sebagai berikut:

H_0: *Leverage* dan Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H_a: *Leverage* dan Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Kaidah Keputusan

a. Secara Simultan

1. Jika nilai F hitung > F tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.
2. Jika nilai F hitung ≤ F tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

b. Secara Parsial

1. Jika nilai t hitung > t tabel maka H0 ditolak.
2. Jika nilai t hitung ≤ t tabel maka H0 diterima.

c. Variabel Moderasi

1. Jika tingkat *Sig* < 0,05 maka hipotesis diterima, yang artinya variabel moderasi tersebut mampu memoderasi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika tingkat *Sig* > 0,05 maka hipotesis ditolak, yang artinya variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan variabel independen terhadap dependen.

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang tersaji di atas, maka dilakukan analisis secara kuantitatif. Berdasarkan hasil dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu apakah hipotesis yang telah diterapkan itu diterima atau ditolak.